

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka didapati bahwa fermentasi kohe kambing mampu mendukung percepatan pertumbuhan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan. Untuk parameter yang diamati berupa tinggi tanaman jumlah daun diameter batang dan unsur hara tanah

Berdasarkan hasil analisis uji laboratorium yang terdapat kandungan pada fermentasi kohe kambing unsur hara sebagai berikut: N,P,K,Bahan Organik

#### 1.2 Tinggi Tanaman

Pengaruh pupuk organik padat kohe kambing terhadap tinggi tanaman kelapa sawit Umur 8-10 bulan menunjukkan bahwa pengaruh tunggal pupuk organik kohe kambing nyata berbeda serta tidak terdapat interaksi antara pupuk organik kohe kambing terhadap tinggi tanaman (Tabel 1).

Perlakuan	8	9	10	Total	Rerata
P0	41,85	50,24	60,06	152,15	50,71
P1	51,87	65,46	79,05	196,38	65,46
P2	56,27	72,57	89,81	218,65	72,88
P3	60,63	81,68	97,88	240,19	80,06

**Tabel 4.1. Rataan tinggi tanaman (cm) usia 8 bulan sampai 10 bulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis sidik ragam tinggi tanaman umur 8 sampai dengan 10 bulan dapat dilihat pada tabel diatas. Untuk perlakuan

pemberian pupuk organik fermentasi kohe kambing menunjukkan pengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman kelapa sawit umur 10 bulan. Dapat dilihat tinggi terdapat pada perlakuan P3 yaitu 97,88 cm, sedangkan nilai terendah terdapat pada perlakuan P0 41,85 cm.

### 1.3 Jumlah daun

Perlakuan	8	9	10	Total	Rerata
P0	9,91	10,99	11,66	32,56	10,85
P1	10,58	11,5	12,58	34,66	11,55
P2	10,24	11,33	13,33	34,9	11,63
P3	10,5	11,25	14,33	36,08	12,02

**Tabel 4.2. Jumlah daun (helai) tanaman kelapa sawit usia 8 samapai 10 bulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis sidik ragam jumlah daun tanaman umur 8 sampai dengan 10 bulan dapat dilihat pada tabel diatas.Untuk perlakuan pemberian pupuk organik fermentasi kohe kambing menunjukkan pengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman kelapa sawit umur 10 bulan. Dapat dilihat jumlah daun terdapat pada perlakuan P3 yaitu 14,33 helai, sedangkan nilai terendah terdapat pada perlakuan P0 9,91 helai..

#### 4.4 Rataan diameter batang (mm) tanaman usia 8-10 bulan

Perlakuan	8	9	10	Total	Rerata
P0	3,08	4,07	5,11	12,26	4,08
P1	3,17	4,17	5,21	12,55	4,18
P2	3,28	4,27	5,31	12,85	4,28
P3	3,39	4,37	5,41	13,17	4,39

**Tabel 4.3**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis sidik ragam diameter batang tanaman umur 8 sampai dengan 10 bulan dapat dilihat pada tabel diatas. Untuk perlakuan pemberian pupuk organik fermentasi kohe kambing menunjukkan pengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan diameter batang tanaman kelapasawit umur 10 bulan. Dapat dilihat tinggi terdapat pada perlakuan P3 yaitu 5,41 mm, sedangkan nilai terendah terdapat pada perlakuan P0 3,08 mm.

Dari data 3 tabel tersebut terdapat kandungan tertinggi didalam pupuk organik fermentasi kohe kambing yaitu nitrogen (N) yang mampu mempercepat tinggi tanaman, maka dapat dilihat secara nyata bahwa fermentasi kohe kambing dapat membantu kebutuhan unsur hara kimia tanah, dan dapat mengganti kan posisi pupuk kimia yang rentang tinggi harganya, maka dari itu fermentasi kohe kambing dapat menjadi pengganti pupuk kimia yang mudah didapat bahan-bahannya.